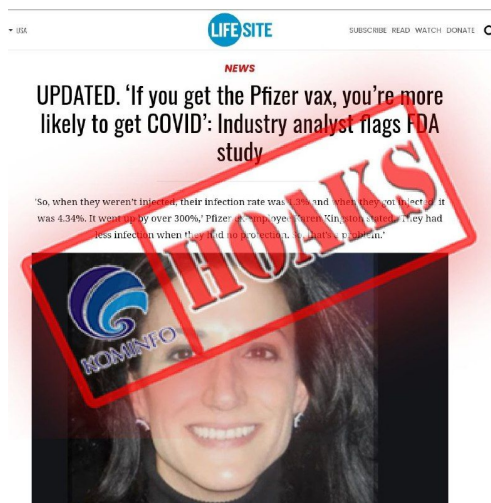


Jumat, 22 Oktober 2021

1. [HOAKS] Studi FDA: Vaksin Pfizer Membuat Orang Lebih Rentan Tertular Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel dari situs www.lifesitenews.com menyebarkan informasi mengenai studi FDA (Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat) menunjukkan bahwa orang yang mendapatkan vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19 dapat lebih berpeluang untuk terpapar virus Covid-19.

Faktanya dikutip dari turnbackhoax.id, klaim mengenai informasi tersebut adalah salah. Alison Galvani, Director of the Yale Center for Infectious Disease Modeling and Analysis melalui AFP mengungkapkan bahwa orang yang diberi vaksin Pfizer akan berkemungkinan jauh lebih kecil terpapar, terinfeksi, dirawat di rumah sakit atau bahkan meninggal akibat Covid-19. Dilansir dari kemkes.go.id, Badan POM dalam *press release*-nya menyatakan bahwa vaksin Pfizer memiliki efikasi 100% mencegah Covid-19 pada remaja usia 12-15 tahun, sedangkan pada usia 16 tahun ke atas memiliki efikasi 95,5% mencegah Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/10/22/salah-studi-fda-vaksin-pfizer-membuat-orang-lebih-rentan-tertular-covid-19/>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210821/3938331/vaksin-pfizer-tahap-awal-diperuntukan-untuk-masyarakat-umum-di-jabodetabek/>
- <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/618/Badan-POM-Terbitkan-EUA-Comirnaty%E2%80%93Vaksin-COV-ID-19-Pfizer%E2%80%93Sebagai-Vaksin-Kedua-Platform-mRNA.html>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 22 Oktober 2021

2. [DISINFORMASI] WHO Akui 500 Ribu Warga Amerika Meninggal Bukan karena Covid-19 Melainkan akibat Vaksin



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa WHO telah mengakui jika sebanyak 500.000 warga Amerika meninggal bukan karena serangan virus Covid-19, melainkan disebabkan karena vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa 500 ribu orang meninggal bukan karena Covid-19 melainkan karena vaksin adalah keliru. Mengutip dari pemberitaan [dw.com](https://www.dw.com/id/kasus-kematian-covid19-di-as-tembus-500-ribu/a-56657964), hingga berita ini dirilis, jumlah kematian akibat Covid-19 di Amerika Serikat (AS) sedikitnya telah mencapai 500.236 kasus, menurut data dari Universitas Johns Hopkins. AS sendiri menjadi negara dengan jumlah kematian akibat Covid-19 tertinggi di dunia. Sebanyak 20 persen kasus kematian dari hampir 2,5 juta kematian global berasal dari negara ini. Jumlah kematian di AS ini melebihi jumlah kematian orang Amerika dalam Perang Dunia I, Perang Dunia II, dan Perang Vietnam jika digabungkan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.dw.com/id/kasus-kematian-covid19-di-as-tembus-500-ribu/a-56657964>
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN013598/WHO-AKUI-500.000-ORANG-WARGA-AMERIKA-MATI-BUKAN-KARENA-COVID-19>